

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi merupakan salah satu sekolah negeri yang banyak diminati oleh kaum pelajar di Kota Bukittinggi dan sekitarnya. Peran teknologi informasi dalam membantu pihak sekolah dalam kegiatan sekolah dapat diwujudkan dengan menggunakan sistem, terutama sistem informasi yang ada pada perpustakaan sekolah SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi. Sistem informasi yang digunakan harus mampu membantu otomatisasi pelayanan perpustakaan mulai dari pengelolaan pinjam meminjam buku, pengelolaan buku baru, pengelolaan letak buku dan pengelolaan lainnya.

Dengan sistem informasi yang terintegrasi dalam otomatisasi perpustakaan diharapkan dapat memudahkan pihak pustaka dalam melakukan kegiatan pada perpustakaan. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi perpustakaan dapat diperoleh dengan cepat sehingga dapat membantu pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. Namun kualitas dari sistem informasi yang digunakan pada saat ini belum diukur kualitasnya. Pengukuran kualitas suatu sistem informasi sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi terkini dari sistem informasi itu sendiri, apakah masih relevan ataupun tidak dengan kondisi terkini, apabila setelah dilakukan pengukuran ternyata sistem informasi tersebut sudah tidak relevan maka dapat dijadikan acuan ataupun rujukan untuk diadakan perbaikan agar lebih baik lagi. *McCall* merupakan metode pengujian perangkat lunak yang memiliki kriteria paling lengkap dan mendalam (*Product Operation*) dengan lima faktor kualitas yaitu

Correctness, Reliability, Usability, Integrity, dan Efficiency. Oleh sebab itu berdasarkan apa yang telah penulis uraikan di atas maka penulis mengambil sebuah judul **“PENGUKURAN TINGKAT KUALITAS SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH SMA NEGERI 5 KOTA BUKITTINGGI MENGGUNAKAN METODE MCCALL”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengukur kualitas sistem informasi yang dimiliki oleh Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana cara memperbaiki kekurangan pada *Product Operation* terhadap penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana cara menggunakan aplikasi yang telah dibuat menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic* dan database MySQL beserta metode perhitungan McCall agar dapat mengetahui kualitas dari sistem yang telah berjalan pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi

1.3. Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat diambil suatu hipotesa yang akan diperoleh:

1. Dengan adanya pengujian ini diharapkan pembaca dapat memahami cara menghitung kualitas sistem informasi yang dimiliki oleh Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi.
2. Dengan adanya pengujian ini diharapkan dapat mengetahui cara meningkatkan kualitas sistem informasi berbasis *Product Operation* yang dimiliki oleh Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi.

1.4. Batasan Masalah

Agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah terhadap permasalahan yang dihadapi sehingga tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka penulis membatasi pembahasan masalah tentang:

1. Menganalisa pengukuran *McCall* pada sistem informasi
2. Mengetahui perkembangan pembaruan informasi perpustakaan sekolah pada SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi.
3. Metode yang digunakan *McCall*.
4. Perhitungan dengan skala *Linkert*.

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengukur kualitas sistem informasi perpustakaan sekolah SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi dengan menggunakan metode *McCall* agar pihak pustaka mengetahui kualitas dari sistem informasi yang digunakan.
2. Untuk memperbaiki kekurangan pada *Product Operation* terhadap penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah mengetahui kualitas dari sistem informasi perpustakaan SMA negeri 5 Kota Bukittinggi menggunakan metode *McCall*, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman penulis.
 - b. Melatih dalam bertanggung jawab.
 - c. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dalam dunia pendidikan mereka.
2. Bagi Universitas :
 - a. Dapat memberikan rekomendasi tentang kebijakan suatu program.

- b. Menumbuhkan semangat bekerja sama di lingkungan universitas.
 - c. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan universitas.
3. Bagi Perpustakaan SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi :
- a. Dengan diterapkannya metode *McCall* pada sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi dapat membantu mengetahui kualitas dari sistem yang sedang digunakan.
 - b. Dapat mengidentifikasi masalah yang ada pada sistem yang dimiliki.
 - c. Dapat membantu pihak pustakawan dalam mengenal sistem yang dimiliki lebih baik.
 - d. Dapat memudahkan pihak perpustakaan dalam pengembangan sistem yang dimiliki agar lebih baik.

1.7. Tinjauan Umum

Tinjauan umum adalah sebuah penelitian tentang sejarah tempat penelitian, struktur organisasi, serta tugas dan wewenang yang ada pada tempat yang akan menjadi tempat pengukuran kualitas sistem.

1.7.1. Sejarah SMA Negeri 5 Bukittinggi

Pada Tahun Pelajaran 2002/2003 terjadi peledakan pendaftar siswa SMP yang akan masuk ke SMA di Kota Bukittinggi terutama calon dalam rayon, sehingga tidak tertampung oleh SMA Negeri yang ada (SMA 1,2,3,dan 4).

Mengingat kondisi tanah yang ada di SMA Negeri 1,2,3 dan 4 sudah sempit tidak mungkin dikembangkan lagi untuk membuat ruang kelas baru, maka Pemko Bukittinggi bersama Kepala Dinas Pendidikan serta semua anggota DPRD Kota Bukittinggi sepakat menambah satu SMA baru yaitu SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Awal Tahun Pelajaran 2002/2003 dilakukan penerimaan siswa baru untuk SMA Negeri 5 Bukittinggi yang diserahkan pada SMA Negeri 1 Bukittinggi yang berjumlah 4 kelas, dengan memakai ruang belajar, peminan serta tenaga guru dari SMA Negeri 1 Bukittinggi.

Pada Tahun Pelajaran 2003/2004 SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi menerima siswa kelas 1 (satu) sebanyak 5 kelas, sehingga KBM tidak bisa lagi dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bukittinggi karena keterbatasan ruang belajar. Akhirnya SMA Negeri 5 Bukittinggi melaksanakan KBM dengan memakai Gedung SD 10 Sapiran yang terletak di kompleks Kodim Bukittinggi, sampai 2004.

Pada Oktober 2003 dilaksanakan pembangunan gedung baru SMA Negeri 5 Bukittinggi di Kelurahan Koto Selayan, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan dan diresmikan tanggal 24 Juli 2004 oleh Walikota Bukittinggi dan dihadiri oleh Gubernur Sumbar.

Pada Tahun Pelajaran 2004/2005 resmilah SMA Negeri 5 Bukittinggi memakai gedung barunya dalam melaksanakan KBM dengan jumlah rombongan belajar 17 kelas.

Sampai sekarang Tahun Pelajaran 2020/2021 Jumlah rombongan belajar telah menjadi 34 dan gedungnya semakin megah yang insya Allah menghasilkan generasi penerus bangsa yang maju dan berkualitas.

1.7.2. Struktur Organisasi Perpustakaan

